

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan hasil analisis data penelitian mengenai penerapan model pembelajaran generatif untuk meningkatkan pemahaman konsep fisika siswa SMP, maka didapat kesimpulan sebagai berikut.

1. Model pembelajaran generatif terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari persentase kegiatan guru dan siswa yang tergolong tinggi. Persentase kegiatan guru untuk seri I mencapai 95%, seri II mencapai 100%, dan seri III mencapai 100%. Sedangkan untuk kegiatan siswa, seri I mencapai 93%, seri II mencapai 94%, dan seri III mencapai 100%.
2. Terjadi peningkatan pemahaman konsep fisika siswa SMP untuk setiap seri pembelajaran dengan klasifikasi sedang dan rendah setelah diterapkannya model pembelajaran generatif dalam pembelajaran IPA SMP. Hal ini dapat dilihat dari skor gain setiap seri yaitu 0,31 untuk seri I, 0,27 untuk seri II, dan 0,44 untuk seri III. Berdasarkan pengkategorian gain yang dilakukan Hake, gain-gain tersebut mempunyai kategori sedang dan rendah.
3. Model pembelajaran generatif dapat meningkatkan kemampuan translasi dan kemampuan interpretasi dengan klasifikasi peningkatan sedang dan rendah. Kemampuan translasi meningkat

dengan kategori peningkatan rendah terjadi pada seri I sedangkan peningkatan kemampuan translasi berkategori sedang terjadi pada seri II dan III. Kemampuan interpretasi dengan kategori peningkatan rendah terjadi pada seri II, sedangkan untuk seri I dan seri III peningkatan kemampuan interpretasi tergolong sedang.

B. Saran

Adapun saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Menerapkan model pembelajaran generatif dalam pembelajaran memerlukan waktu yang ekstra, oleh karena itu peneliti harus pintar memanfaatkan waktu yang tersedia. Peneliti juga harus dapat menyesuaikan kegiatan pembelajaran di RPP dengan alokasi waktu yang disediakan.
2. Pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan diajarkan merupakan hal yang sangat penting dalam model pembelajaran generatif. Oleh karena itu peneliti harus memperhatikan secara khusus kemampuan awal siswa sebelum dilakukan pembelajaran. Sehingga dalam pembelajaran siswa tidak merasa kesulitan menerima materi ajar.
3. Model pembelajaran ini dapat diujicobakan pada materi ajar lainnya yang sesuai, serta pada tingkat dan kondisi sekolah yang berbeda.